BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Awal kelahiran scene musik Underground di Indonesia tidak terlepas dari evolusi rocker-rocker pionir rock underground era 70-an sebagai pendahulunya. God Bless, Gang Pegangsaan, Gypsy (Jakarta), SAS (Surabaya), Giant Step, Super Kid (Bandung), AKA Bentoel (Malang), Terncem (Solo), hingga Rawe Rontek dari Banten. Band-band inilah generasi pertama rocker Indonesia. Istilah underground sendiri sebenarnya sudah digunakan *Majalah Aktuil* sejak awal era 70-an. *Majalah Aktuil* merupakan majalah musik dan gaya hidup asal Bandung, yang mengidentifikasi band-band yang lebih "liar" dan "ekstrem" untuk ukuran jamannya. Wabah musik rock yang melanda dunia ikut merambah dan masuk ke Indonesia. Deep Purple, Jefferson Airplane, Black Sabbath, Led Zeppelin, Genesis, Kansas, Rolling Stones hingga ELP, diserap dan melahirkan band-band rock pribumi. Lahirlah El Pamas, Grass Rock (Malang), Power Metal (Surabaya), Val Halla (Medan), Adi Metal Rock (Solo), hingga Roxx (Jakarta) [1]

Begitulah fakta lapangan membuat kami tersadarkan betapa musik Underground sudah sangat menyusup ke pemikiran generasi muda Indonesia. Melalui kultur underground kita dapat melihat ada begitu banyak generasi muda islam makin terjauhkan dari pemahaman mereka tentang islam bahkan cenderung mengkritisi. Musik Underground..mendengar kalimat ini tentunya membuat banyak orang jadi mengidentikannya dengan dunia musik hingar bingar yang

[1] Jube, 2008, Musik Underground Indonesia, Yogyakarta, Harmoni, hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asing untuk telinga awam. Mulai dentuman distorsi yang ingin memecahkan telinga hingga pemikiran – pemikiran idealis para penghuni jagad raya dunia musik anti kemapanan ini. Di Indonesia sendiri musik underground bukanlah barang baru. Musik punk, skinhead, metal dengan berbagai macam alirannya dari grindcore hingga brutal death bahkan hiphop dan pop kultur sendiri sudah mewabah seperti kacang goreng.

Di negeri mayoritas muslim ini, gaya hidup para musisi underground tidak sedikit yang memperlakukan idealis mereka tersebut lebih tinggi dari kenyakinan islamnya, bahkan cenderung malah mengkritisi islam. Lalu darimanakah musik underground ini bermula? Menjawab pertanyaan ini bukanlah hal yang mudah, karena underground sendiri adalah kontra kultur yang hadir sebagai perlawanan terhadap kebosanan hidup dan kemapanan yang hipokrit..setidaknya begitulah kata mereka para penghuni jagad underground ini. Underground lahir dari ragam yang berbeda dengan latar belakang berbeda. Namun pada akhirnya ada sesuatu yang menarik belakangan ini kami dapatkan dari penelitian kami[2].

Semua anak muda yang hidup di zaman itu memang seakan cuma mengenal satu jenis musik saja, yang makin ekstrem, melebihi kecepatan musik rock konvensional dan meninggalkan kegenitan patron rocker masa lalu. Semua ini berwujud dalam musik metal; bisa itu *heavy metal, speed metal, thrash metal, black metal, death metal* bahkan sampai *brutal death metal*. Semua ini berikut pula lengkap dengan kekhasan atribut, sikap, gaya hidup, paham, idiom, style fashion yang mengidentifikasikan serta menjadi ciri di dalamnya.

[2] Mulyadi, Muhammad. *Peneliti Sejarah Industri Musik*, Dosen Jurusan Sejarah Unpad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perkembangannya musik metal di kota Surabaya sudah sangat meluas terlihat dari beberapa event yang diadakan di kampus-kampus atau acara yang diadakan secara kolektifan, band-band metal Surabaya selalu mendapat undangan.

Namun kita tidak perlu berpikir picik hanya melihat sampulnya saja, namun lihatlah mereka dari sisi kreativitas yang memajukan musik Surabaya ke era yang lebih modern.

B. Fokus Penelitian

1. Apa bentuk Komunikasi Non Verbal dalam komunitas Surabaya Extreme Metal?
2. Bagaimana makna Komunikasi Non Verbal dalam komunitas Surabaya Extreme Metal?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berpijak pada fokus peneletian dan rumusan masalah diatas tujuan studi ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan diskriptif-kualitatif tentang :

- Ingin mengetahui bagaimana makna komunikasi non verbal dalam komunitas Surabaya Extreme Metal.
- Ingin mengetahui apa saja bentuk komunikasi non verbal dalam Komunitas Surabaya Extreme Metal

2. Tujuan Khusus

Untuk menyelesaikan studi terakhir S1 Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya dari teori-teori yang sudah dapat dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata kuliah dan juga diharapkan menambah keilmuan penulisan dalam bidang ilmu sosial secara mendalam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Jurusan Komunikasi

   Sebagai kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan Komunikasi non verbal dalam sebuah komunitas

2. Bagi Universitas

   Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi penulisan selanjutnya dan sebagai perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

   Dengan adanya penulisan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara menjalin komunikasi yang efektif di dalam sebuah komunitas agar dapat solid.

4. Manfaat Praktis

   Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan terhadap lembaga-lembaga sosial untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dalam suatu komunitas.

5. Bagi penulis lain

   Dapat memberikan informasi atau gambaran bagi penulis lainnya mengenai komunikasi non verbal yang di bangun oleh komunitas band underground di surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pijakan, maka dalam penelitihan ini akan di sebutkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis. Diantaranya adalah :

1) Dari hasil penelitian Syaif Putra yang berjudul perkembangan musik Progressive Metal ini penulis menyimpulkan bahwa musik Progressive Metal adalah sebuah genre musik yang memiliki sedikit kelebihan dalam hal materi musiknya dibandingkan dengan musik popular yang lain, dalam arti lain musik ini memiliki struktur musik yang lebih kompleks dari musik-musik popular lainnya, sehingga musik ini mampu merangsang musikalitas bagi orang yang mendengarkan atau yang memainkan musik ini. Dari perkembangannya penulis menyimpulkan bahwa istilah Progressive Metal muncul setelah musik ini mulai berkembang, tidak jelas siapa pertama kali yang menggunakan istilah Progressive Metal, namun dari sumber beberapa istilah ini mulai marak digunakan sejak Tahun 1980-an.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang musik metal dan perbedaan nya adalah di permasalahannya, penulis mengkaji tentang bahasa non verbal pada komunitas Surabaya Extreme Metal sedangkan penelitian terdahulu hanya mengkaji tentang satu genre musik yaitu genre Progressive Metal.

2) Dari hasil penelitian Muhammad Fiqri Munzir yang berjudul ‘Metal’ menjadi salah satu sisi bagi orang-orang yang merasa tidak suka terhadap apa yang dilakukan oleh orang-orang yang merasa dirinya hebat dengan selalu berprilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buruk terhadap orang lain, menindas, menyiksa, membodohi orang-orang yang lemah.

Dan yang perlu diperhatikan pada band-band metal yang ada di dunia sampai pada saat sekarang ini, tidak ada satupun yang menceritakan pada lirik-lirik yang mereka nyanyikan itu bertema tentang cinta kepada siapa saja atau tentang pengungkapan perasaan kepada apa yang kita sayang, melainkan bertema tentang teguran, peringatan, caci maki kepada orang-orang yang suka bersikap sesuka hatinya tanpa memperdulikan orang-orang di sekitarnya yang lemah.

Persamaan nya dengan kajian penulis adalah sama-sama membahas ruang lingkup metal dan juga musik underground, dimana penelitian terdahulu memaparkan bagaimana komunitas underground yang ada di kota Medan, sedangkan penelitian yang ini meneliti tentang komunitas underground yang berada di kota Surabaya yaitu komunitas Extreme Metal.

F. Definisi Konsep

Konsep pada hakikatnya merupakan istilah, yaitu satu kata atau lebih yang menggambarkan suatu gejala atau menyatakan suatu ide (gagasan) tertentu.[3] Untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka penulis perlu menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul. Hal itu dikarenakan untuk menghindari kesalah fahaman dalam penelitian ini. Adanya pencantuman definisi operasional ini adalah untuk lebih mudahkan pemahaman pembahasan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang erat kaitannya dengan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

[3]Irawan Soeharto, 2002. metode penelitian sosial, Bandung : Remaja Rosdakarya,. Hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Komunikasi Non Verbal

Komunikasi atau *communicaton* berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti 'sama'[4] *Communico*, *communicatio* atau *communicare* yang berarti membuat sama (*make to common*). Sedangkan bahasa non verbal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang sering digunakan dalam presentasi, dimana penyampaiannya bukan dengan kata-kata ataupun suara tetapi melalui gerakan-gerakan.

Komunikasi Non Verbal memiliki beberapa pengertian, antara lain merupakan sebuah proses interaksi sosial antara dua atau lebih individu yang mencoba saling mempengaruhi dalam hal ide, sikap, pengetahuan, dan tingkah laku. Selain itu komunikasi juga di definisikan sebagai proses memberitahukan dan menyebarkan pikiran-pikiran, nilai-nilai dengan maksud untuk menggugah partisipasi, agar hal-hal yang diberitahukan itu menjadi milik bersama.

2. Surabaya Extreme Metal

Komunitas ini merupakan komunitas dalam naungan musik underground yang mana masih ada di lingkungan Surabaya sampai saat ini. Merupakan salah satu komunitas terbesar di Surabaya dan mempunyai masa yang besar. Karena komunitas ini sudah berdiri sejak sekitar tahun 2003 silam, pendiri pertama nya adalah mas tuek (sapaan akrab) mas Bobby, juga mas Anton, setelah itu berpindah posisi sampai di mas Chris, hingga kini pun masih tetap eksis dalam membuat berbagai program. Antaranya event-event besar di Surabaya.

[4] Mulyana, Deddy Prof, 2007. Imu Komunikasi Suatu Pengantar. PT Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kerangka Pikir Penelitian

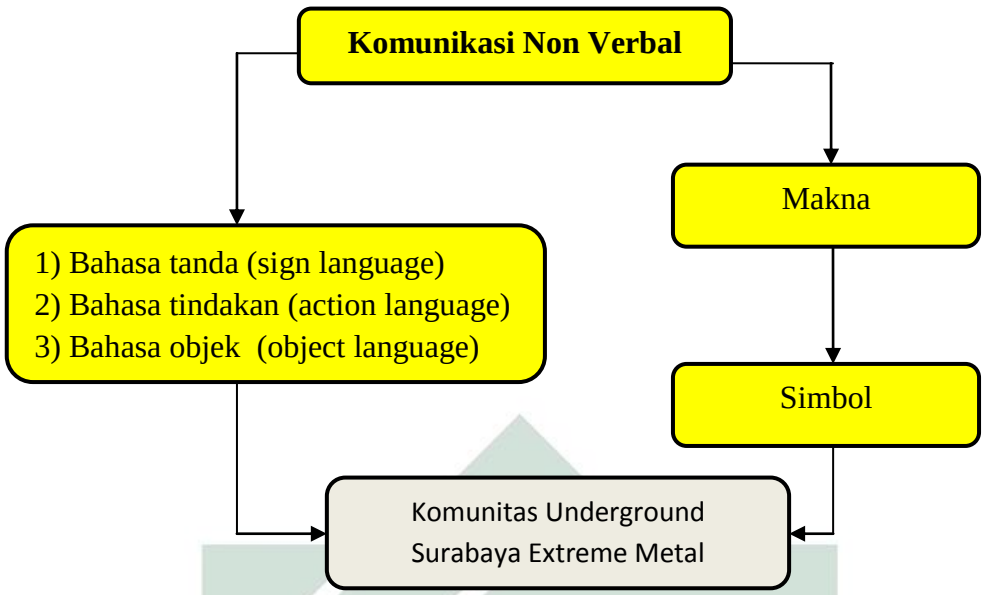

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu dengan bertumpu pada prosedur – prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis dan perilaku suara utuh. Penelitian ini memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan penelitian bersifat utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Serta penelitian bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola hipotesis dan teori. Disini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksikan realita yang ada dan melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek

Dalam subyek penelitian yang menjadi pilihan penulis adalah komunitas band underground melalui klasifikasi tertentu sehingga hasil penelitian dapat fokus terhadap subjek penelitian yang selanjutnya akan menjadi bahan pertimbangan utama oleh penulis, Penulis memaparkan nama-nama personil yang telah terdaftar dalam komunitas band Underground Surabaya yakni Komunitas Extreme Metal.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi pilihan penulis adalah komunitas Surabaya yakni Komunitas Surabaya Extreme Metal (S.E.M). Komunitas ini rutin berkumpul di Taman Bungkul Surabaya yang terletak di kawasan Jalan Raya Darmo, Surabaya – Jawa Timur dengan luas taman 900m^2 dibawah operasi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya, pada hari Jum'at malam pukul 19.30 WIB sampai 23.30 WIB. Penulis juga sengaja memilih area tersebut karena area itu dinilai cocok untuk diteliti dan didukung oleh musisi band metal tersebut. Selain itu alasan penulis untuk meneliti di lokasi tersebut karena penulis menilai bahwa di area tersebut banyaknya musisi band underground yang tergabung dalam komunitas. Terakhir yang menjadi alasan penulis memilih lokasi tersebut karena mengingat lokasi penulisan juga tidak berjauhan dengan lokasi penulis sehingga hal itu akan mempermudah penulis untuk menjalani penulisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis dan Sumber Data

Untuk keakuratan data, penelitian ini digali dari beberapa jenis dan sumber data, antara lain :

a. Jenis data

Data primer yang merupakan data pokok dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari perorangan, dan kelompok[5]. Pada penelitian ini data mengenai komunitas band underground dan informasi ini diambil dari seseorang yang terlibat pada komunitas Surabaya Extreme Metal.

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder.[6] Selain itu data skunder ini berbentuk data sudah tersedia misalnya sejarah tentang munculnya musik underground, foto dokumentasi komunitas band undergorund dan para komunitas extreme metal surabaya .

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Informan

Dalam hal ini informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[7] Adapun pemilihan informan akan dipilih sesuai dengan kriteria tertentu agar data yang didapat lebih mendalam dan sesuai dengan apa yang dinginkan oleh penulis. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah :

---

[5]Rosady Ruslan, 2006. *motode penelitian public relation dan komunikasi,* PT. Raja grafindo Persada, hal, 29

[6]Rahmat Kriyantono, *Tehnik Praktisi Riset Komunikasi*, Hal.42

[7]Iskandar Wirjokusomo dan Soemardji Ansori, 2009 Metode Penelitian Kualitatif. Unesa Univercity Press, , Halm. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Band – band yang tergabung dalam komunitas

(Mesmeric, Amerta, Boikot, Liang Lahat, The Church of Satan, Nicronomodez, Camboja, Ghoib, Hypnosis, Dream Angel, Dhayank, Funeral Ceremony, Sakrality).

b) Komunitas Surabaya Extreme Metal

(adapun Anggota S.E.M sendiri berjumlah kurang lebih 200 orang)

2). Dokumen

Keterangan-keterangan berbentuk tertulis yaitu mengumpulkan data – data melalui tulisan atau bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah – masalah penelitian.

a. Data sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung di dapatkan penulis dari informan yang memberikan data kepada penulis, atau data tersebut yang menyangkut hal yang sangat pribadi sehingga tidak dapat di ungkap data tersebut seperti, data yang di ambil dari hasil dokumentasi seperti gambar-gambar, profil komunitas, artikel-artikel dan lain sebagainya yang dapat mendukung adanya data utama atau informasi yang telah diperoleh oleh penulis di lokasi penulisan, yaitu komunitas band underground Surabaya.

3. Tahap-tahap Penelitian

a) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini melakukan berbagai persiapan baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang di butuhkan. Persiapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut berkaitan dengan penyusunan rancangan dan persiapan tersebut penulis memulainya dari bulan November 2014 – Januari 2015

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti lebih banyak berkutat pada pencarian dan pengumpulan data yang ada di lapangan melalui berbagai teknik yang di gunakan. Pada tahap ini peneliti akan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin dengan memilih dan memanfaatkan informasi serta mendokumentasikan berbagai kegiatan salah satunya yaitu proses perizinan. Karena prosedur seorang penulis adalah dengan adanya izin dari obyek yang akan diteliti. Setelah itu penulis mulai melakukan penggalian data yang diinginkan dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berbagai data baik data primer dan data skunder penulis peroleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi serta triangulasi data.

c) Tahap Analisis Intensif

Setelah semua data di peroleh atau terkumpul. Peneliti akan melakukan analisis data yang di peroleh untuk kemudian diambil data yang tepat sesuai dengan permaasalahan penelitian, proses ini merupakan pemilihan data untuk menyesuaikan data sesuai kebutuhan. Karena dalam penggalian data akan tidak menutup kemungkinan dilakukan *indeep interview* yang menghasilkan data sebanyak-banyaknya. Setelah data sudah terkumpul maka yang dilakukan adalah memillih teori yang sesuai untuk digunakan sebagai alat analisis masalah yang sudah terungkap di lapangan.

d) Tahap Penulisan Laporan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulisan laporan adalah tahap akhir dari proses pelaksanaan penulisan. Setelah semua komponen-komponen terkait dengan data-data dan hasil analisis data serta mencapai suatu kesimpulan, penulis mulai menulis laporan dalam konteks laporan penulisan kualitatif. Penulisan laporan disesuaikan dengan metode dalam penulisan penulisan kualitatif dengan tidak mengabaikan kebutuhan penulis terkait dengan kelengkapan data.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara adalah yaitu suatu cara pengumpulan data dengan Tanya jawab pihak yang dikerjakan secara sistematis dengan landasan tujuan penyelidikan. Dalam wawancara ini penulis mempunyai informan dari komunitas band Underground yang terdiri dari komunitas Extreme Metal Surabaya. Dalam wawancara sendiri terbagi menjadi dua wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.[8]
b. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang utama dan perlu di manfaatkan sebesar-besarnya. Kegunaan dari observasi adalah sebagaimana di kutip oleh guba dan Lincoln karna dalam teknik pengumpulan data ini didasrkan pada pengamatan langsung dan mungkin peneliti melihat langsung dan mengamati sendiri.[9]

[8] Sustrisno Hadi. Metodologi research (Yogyakarta: andi offset, 1991),hal. 193
[9]Lexy J. moleong. *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2002),hal. 125-126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi adalah teknik yaitu yang di gunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.[10]

5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data hal pertama yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu melakukan analisis data seperti apa yang diungkapkan Bodgan dan Biklen. Bahwa penulis akan berupaya menganalisis data dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun proses berjalannya penulis akan dilakukan seperti apa yang diungkapkan Seidel sebagai berikut:

a. Peneliti akan mencatat yang berupa catatan lapangan, dengan hal itu di beri kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
b. Penulis akan mengumpulkan data yang diperoleh kemudian memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeks data yang telah diperoleh.
c. Penulis akan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungsn-hubungan, dan membuat temuan-

[10] Suharsimi Ari Kunto. *Prosudur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, hal. 202

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

temuan umum.[11] Sesuai dengan jenis penulisan yang menjadi pilihan penulis, yaitu penulisan kualitatif.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan dengan cara trianggulasi data. Triangulasi data merupakan upaya yang dilakukan penulis untuk melihat keabsahan data. Triangulasi data dilakukan dengan cara membuktikan kembali keabsahan hasil data yang diperoleh di lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara menganyakan kembali kepada informan-informan tentang data yang sudah didapat. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori[12]. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian[13]. Triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan cara :

1. Mambandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi
3. Membandingakan apa yang dikatakan seseorang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

[11] Lexy J. Moleong, *Metode Penulisan Kualitatif* : Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 248

Denzin, dalam Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 330

Patton, dalam Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 300

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Membandingkan pandangan dan prespektif seseorang dengan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

I. Sistematika Pembahasan

1) BAB I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan, penulis memberikan gambaran tentang latar belakang masalah yang akan diteliti. Satelah itu menentukan rumusan masalah dalam dalam penulisan tersebut. Serta menyertakan tujuan dan manfaat penulisan.

2) BAB II KOMUNIKASI NONVERBAL DAN SEJARAH MUSIK UNDERGROUND

Dalam bab kajian pustaka, penulis memberikan gambaran tentang definisi konsep yang berkaitan dengan judul penulisan, serta teori yang akan digunakan dalam penganalisahan masalah. Definisi konsep harus digambarkan dengan jelas. Selain itu harus memperhatikan relevansi teori yang akan digunakan dalam menganalisis data.

3) BAB III DATA TENTANG KOMUNITAS SURABAYA EXTREME METAL

Dalam bab metodologi penulisan, penulis akan memberikan gambaran tentang berbagai hal yang harus dipenuhi dalam bab ini, antara lain yaitu pendekatan dan jenis penulisan, lokasi penulisan, dan sumber data, tahap-tahap penulisan, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan teknik keabsahan data.

4) BAB IV KOMUNIKASI NONVERBAL PADA KOMUNITAS SURABAYA EXTREME METAL

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Bab penyajian data, penulis memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data dibuat secara tertulis dan dapat juga disertakan gambar, table atau bagan yang mendukung data.

5) BAB V PENUTUP

Dalam Bab penutup, penulis menuliskan kesimpulan dari permasalahan dalam penulisan selain itu juga memberikan rekomendasi kepada para pembaca laporan penulisan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id